BAB III

GAMBARAN UMUM KSPPS AMANAH USAHA MULIA MAGELANG

A. Profil KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang[1]

1. Sejarah berdirinya KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang

Perkembangan lembaga keuangan syariah saat ini demikian pesatnya. Instrumen lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini sudah bisa membentuk Syariah Finance Cycle yang mana sudah terbentuknya lembaga keuangan syaiah dai yang paling bawah sampai kepada reksadana syariah. Khususnya lembaga keuangan syaiah yang terdepan dan terkecil adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal WalTamwil (BMT) yang saat ini tumbuh semakin banyak dengan beragam pola operasionalnya.

Wilayah Kabupaten Magelang merupakan wilayah destinasi wisata peninggalan sejarah dunia dan peradaban manusia Indonesia. Sejarah itupun bisa dibuktikan dengan adanya Candi Borobudur dan Cnadi Mendut yang menjadi ikon Kabupaten Magelang selan peninggalan sejarah Kabupaten Magelang juga dikelilingi wisata alam yang sangat indah dan juga membahayakan, salah satunya adalah Taman Nasional Gunung Merapi. Dilihat dari wilayah yang sangat berpotensi dan strategis serta agamis itulah masayarakat Magelang banyak yang memanfaatkan potensi daerahnya dengan mengembangkan sebuah usaha yang kreatif dan bernominal tinggi.Untuk membantu dan mengembangkan usaha itulah berdiri Lembaga Keuangan dari pemerintah maupun swasta untuk membantu dan mengembangkan usaha dari masyarakat Kabupaten Magelang. Saat ini ada lebih kurang 30 BMT baik yang bergabung dalam asosiasi maupun BMT cabang luar kota meramaikan pasar Lembaga Keuangan Syariah. Salah satunya adalah BMT Amanah Usaha Mulia yang juga ikut meramakan pasar Lembaga Keuangan Syariah.

Proses pendirian BMT Amanah Usaha Mulia Magelang berawal dari ide Bapak Fajar Eko Prabowo, SE, H. Alim Abdullah, SE, Rudy Rusmanto,

[1]Profil KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

SE,MM dan Wiryawan Budiharjo Wibowo, S,Pt pada tahun 2008. Beliau-beliau merupakan kalangan akademisi yang berpengalaman di bidang Lembaga Keuangan mikro, terutama bapak Rudy Rusmanto yang mempunyai pengalaman dalam pendirian dan pengembangan BMT Kharisma di Kota Magelang pada tahun 1994 selama 3 tahun, tahun 1998-2000 beliau mendirikan BMT Yaumi Fatimah di Kabupaten Pati pada tahun 2001-2008 beliau kembali ke Kabupaten Magelang dan bekerja di BMT Bima sampai menjadi Manajer Umum. Tidak pernah menyerah untuk mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah, beliau melanjutkan karirnya di Lembaga Perhimpunan BMT pada tahun 2008, selama mendirikan BMT tersebut beliau selalu menjadi Manajer Umum di setiap BMT yang pernah beliau dirikan dan sekarang BMT yang pernah beliau dirikan itu telah berkembang pesat dan tumbuh seiring perkembangan zaman. Berbekal pengalaman dan usaha yang tidak mengenal lelah itulah beliau mendirikan BMT Amanah Usaha Mulia (BMT AULIA) Magelang ditahun 2009. Untuk melakukan pengoperasian BMT, beliau dan para karyawan yang telah direkrutnya yaitu : Tri Wahyuni, Lilik Budi M dan Dian Angreani, mengikuti Seminar Sukses Mulia pada 4 Desember 2008 setelah melakukan seminar di tahun 2008, para karyawan juga mengikuti pelatihan-pelatihan di tahun 2009. Dari hasil pelatihan yang diikuti oleh semua karyawan akhirnya BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang melakukan operasional pertamanya pada tanggal 30 Mei 2009 setelah turunnya nomor badan hokum dai lembaga yang terkait. Dan pada tanggal 25 Juni 2009 semua karyawan BMT Amanah Usaha Mulia dilantik oleh Bupati Magelang saat itu yaitu Ir. Singgih Sunyoto yang bertempat di Pendopo Rumah Dinas Bupati Jl Raya Borobudur Sawitan Magelang yang dihadiri oleh Pejabat Muspida Kepala Dinas, tokoh masyarakat dan semua anggota koperasi yang dilantik.

Untuk modal awal pembanguan BMT para pendiri mengumpulkan saham sebesar Rp 40.000.000 yang digunakan untuk menyewa bangunan selama 3 tahun dan untuk melengkapi peralatan insfrastruktur kantor BMT

Amanah Usaha Mulia beralamat kantor di Jl. Raya Magelang Yogyakarta km. 10, Blabak-Magelang.

Legalitas Perusahaan

Nama Lembaga	:	BMT Amanah Usaha Mulia (BMT AULIA)
Sifat Lembaga	:	independen, Terbuka dan berdiri diatas semua golongan
Badan Hukum	:	Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)
Tanggal Berdiri	:	30 Mei 2009
Nomor Badan Hukum	:	391/BH/XIV/16/V/2009 tanggal 30 Mei 2009
Alamat Kantor Pusat	:	Jl. Raya Magelang –Yogyakarta km 10, Blabak, Mungkid, Magelang, Tlp. (0293) 3280449
Kantor Cabang	:	Jl. Lintas Bakalan, Temanggung, Muntilan, Magelang, Tlp. (0293) 5562139
E-mail	:	***bmtaulia30@yahoo.co.id***

B. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi di BMT Amanah Usaha Mulia Magelang sebagai berikut[2] :

Kekuasaan Tertinggi : Anggota (RAT)

1. Badan Pengawas
   a. Pengawas Syariah : Ust. Muhtadi, L.C
      : Ust. Andi Tri Nugroho
   b. Pengawas Manajemen : Drs. Basuki Rahmat
2. Dewan Pengurus

[2]Ibid

a. Ketua : Rudy Rusmanto, SE. MM
b. Sekretaris : Isa Sudirman, Amd
c. Bendahara : Siti Jariyah

3. Pengelola
   a. Manajer : Dwi Budi Santosa, Amd
   b. Accounting : Tri Wahyuni, SE
   c. Pembiayaan : Erfan Dwi Harsono, Amd
      : Indah Yuliana
   d. Umum : Lilik Budi Martanto, Spt
   e. Marketing : Reza Rebby Denis
      : Pujianto
   f. Teller : Yunita Nila, SH

1) Tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian
   a) Dewan Pengawas Syariah

      Tugas-tugasnya
      1. Memastikan produk dan jasa KSPPS sesuai dengan syaiah.
      2. Memastikan tata laksana manajemen dan pelayanan sesuai dengan syariah.
      3. Terselenggaranya pembinaan anggota yang dapat mencerahkan dan membangun kesadaran bersama sehingga anggota siap dan konstiten bermualamah secara islami melalui wadah KSPPS.
      4. Membantu terlaksananya pendidikan anggota yang dapat meningkatkan kualitas aqiqah syariah dan akhlaq anggota.
   b) Manajer

      Tugas-tugasnya
      1. Menyusun rencana strategis yang mencakup prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan, renacana-rencana perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan dan sasaran, strategi yang dipilih, laporan keuangan.
      2. Mengusulkan rencana strategi kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun diluar RAT.

3. Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja.
4. Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan yang diadakan pada bulan pertama.
5. Mengajukan perubahan daftar skala gaji pokok, insentif dan bonus kepada pengurus minimal setahun sekali (bila ada perubahan dari peninjauan ulang).
6. Menandatangani perjanjian kerjasama antara KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) dengan pihak lain.
7. Menjabarkan kebijakan umum KSPPS BMT AULIA yang telah dibuat pengurus dan disetujui rapat anggota.
8. Menyusun dan menghasilkan rancangan anggaran KSPPS BMT AULIA dan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang serta proyeksi (financial maupun non financial) pengurus yang selanjutnya akan dibawa pada rapat anggota.
9. Mengusulkan penambahan, pengangkatan dan mempromosikan serta pemberhentian karyawan kepada pengurus.
10. Mengamankan harta kekayaan KSPPS agar terlindungi dari bahaya kebakaran, pencurian, perampokan dan kerusakan.

c) Accounting

Tugas-tugasnya :

1. Membuat laporan keuangan bulanan pada temuan tingkat manajemen .
2. Membuat analisis rehabilitas, solvabilitas dan profabilitas KSPPS BMT AULIA yang dibahas pada pertemuan bulanan dengan manajemen.
3. Memberikan masukan-masukan yang terkait dengan kebijakan yang terkait dengan akuntansi dan keuangan.
4. Mengatur arus kas dengan memantau arus kas masuk keluar.
5. Membuat laporan pajak atas hasil usaha.
6. Memeriksa anggaran yang diajukan para manajer sebelum disetujui oleh manajer umum.

7. Mengadakan evaluasi setiap jangka waktu yang ditentukan

d) Pembiayaan

Tugas-tugasnya :

1. Memberikan dan meningkatkan pelayanan pembiayaan secara efektif dan efisien.
2. Melakukan analisis pembiayaan atas proposal yang masuk.
3. Melakukan *survey on the spot* ke calon nasabah untuk analisa kelayakan usaha.
4. Melakukan pembinaan nasabah antara lain penagihan tergolong lancar, kurang lancar, diragukan maupun macet.
5. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses yang sebenarnya.
6. Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite.
7. Membantu penyelesaian pembiayaan bermasalah.
8. Melihat peluang dan potensi yang ada dalam upaya pengembangan pasar.
9. Melakukan monitoring atas ketepatan angsuran pembiayaan mitra.

e) Marketing

Tugas-tugasnya :

1. Menyusun rencana yang mencakup rencana anggaran pemasaran, pendanaan dan pembiayaan. Rencana pemasaran, pendanaan dan pembiayaan, target lending dan konfirmasi percabang pengembangan wilayah potensial, rencana pengembangan produk, promosi dan distribusi, rencana organisasi tim marketing.
2. Mengusulkan rencana operasional pembiayaan.
3. Memimpin rapat koordinasi dengan divisi-divisinya.
4. Mengembangkan strategi pemasaran.
5. Tercapainya target pemasaran baik funding maupun financing.

6. Terselenggaranya rapat bagian pemasaran dan terselesaikannya permasalahan di tingkat pemasaran dan agenda-agenda yang penting untuk dibahas
7. Memimpin rapat marketing.

f) Teller

Tugas-tugasnya :

1. Membuat laporan posisi kas ditangan dan diposisikan saldo akhir pada BMT.
2. Melakukan pengeluaran uang yang telah disetujui oleh manajer akuntansi dan keuangan manajer.
3. Mengelola kas kecil.
4. Bertanggungjawab atas pelayanan nasabah dalam hal transaksi uang tunai bak menerima uang penyetoran, tabungan, deposito, anggaran, pembiayaan, ataupun pengeluaran uang untuk penarikan tabungan, pencairan deposito, dan pengeluaran lainnya yang berhubungan pada kantor.
5. Memasukkan mutasi ke lembaran kantor buku mutasi teller untuk kas masuk pada penerimaan untuk kas keluar pada pembiayaan semua mutasi disertai dengan bukti atau slip.
6. Memberi tanda *redmark* untuk setiap slip setoran atau penarikan tabungan.
7. Menerima, menyusun dan menghitung uang secara cermat dan hati-hati setiap setoran tunai dari nasabah dan penarikan tunai dari nasabah.
8. Melakukan penyotiran terhadap uang masuk dan uang keluar.
9. Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai untuk kepentingan dropping dana pembiayaan dan lain-lain yang telah disetujui oleh bagiannya atau manajernya.
10. Membuat laporan pertanggungjawaban kas pada akhir hari.
11. Mencocokan jumlah fisik uang dengan saldo akhir kas.

12. Mengecek slip setoran maupun pengeluaran sesuai dengan jumlah uang dan pada buku mutasi teller.
13. Membuat jurnal pada akhir kas.
14. Pada awal dan akhir hari laporan pertanggungjawaban kas oleh teller diminta tanda.
15. Teller harus mencocokan tanda tangan pada slip penarikan tabungan dan deposito dengan kartu tanda tangan yang ada.
16. Penarikan dana diatas nominal harus diketahui dan dimintakan paraf pada bagian pendanaan dan atau manajer tidak ditempat maka pemberitahuan bisa lewat telepon.
17. Tiap akhir hari mencetak mutasi kas teller dan laporan pertanggungjawaban dan mengarsipkan.

C. Visi dan Misi BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA)

Visi

Menjadi KSPPS BMT yang professional, Mandiri dan melayani anggota denga prinsip-prinsip syariah.

Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota sesuai dengan jati di KSPPS BMT AULIA.
2. Menjalankan kegiatan usaha keuangan syaiah dengan efektifitas, efisiensi dan tranparan.
3. Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.

D. Lembaga Mitra KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang[3]

1. Untuk pengembangan dan kelembagaan dan Sumber Daya Manusia :
   a. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kab. Magelang
   b. PBMT INDONESIA
   c. LSP Koperasi
   d. LDP BMT
   e. MICROFIN
2. Untuk Pembiayaan atau Penambahan Modal/ Kerja :

[3]Data Laporan RAT Tahun 2016, KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

a. PT. BANK MANDIRI SYARIAH MAGELANG
b. PUSAT KOPERASI SYARIAH JATENG
c. KSPPS BMT BINAMAS PURWOREJO
d. KSPPS BMT ARMA MAGELANG
e. KSPPS BMT AL HUSNA MAGELANG
f. KSPPS BIMA MAGELANG
g. BANK JATENG SYARIAH MAGELANG

3. Untuk Program Talangan Haji
   a. PT BTN SYARIAH SEMARANG
   b. PT BUMI PUTERA SYARIAH YOGYAKARTA
   c. PT BANK MANDIRI SYARIAH MAGELANG
4. Untuk Penempatan Dana atau Simpanan Berjangka
   a. BMT KARISMA MAGELANG
   b. BMT BINAMAS PURWOREJO
   c. BMT AMANAH UMMAH SUKOREJO
   d. BMT AMANAH MAGELANG
   e. BANK SYARIAH MANDIRI MAGELANG
   f. BMT ANFA' SECANG

E. Permodalan BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA)

Untuk permodalan BMT Amanah Usaha Mulia terdiri dari modal jangka panjang dan modal jangka pendek.Yang menjadi acuannya adalah pembahasan permodalan koperasi di Indonesia dengan UU No. 25 Tahun 1992 pasal 41, Bab VII tentang perkoperasian. Sumber-sumber Modal Koperasi, yaitu :

1. Modal Sendiri

   Yaitu modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal eksekutif. Modal sendiri terdiri dari :

   a. Simpanan Pokok

      Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali

selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam hal ini simpanan pokok di BMT Amanah Usaha Mulia sebesar Rp. 100.000,-

b. Simpanan Wajib

Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dala hal ini simpanan wajib di BMT Amanah Usaha Mulia sebesar Rp. 10.000/bulan

c. Dana cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

d. Donasi atau *Hibah*

Donasi atau *Hibah* adalah sejumlah uang atau barang yang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak setiga tanpa adanya suatu kewajiban untuk mengembalikan.Dana *Hibah* yang pernah di terima BMT Amanah Usaha Mulia sebesar Rp. 9.500.000 yang diberikan oleh Departemen Koperasi.

2. Modal Pinjaman

Untuk mengembangkan usaha koperasinya dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman atau modal luar bersumber dari :

a. Anggota

Yaitu pinjaman dari anggota ataupun calon anggota koperasi yang bersangkutan.

b. Koperasi lain atau anggotanya

Yaitu pinjaman koperasi lainnya dan ata anggotanya didasari dari kerja sama antar koperasi. Dalam hal ini BMT Amanah Usaha Mulia bekerja sama dengan BMT sekitar Magelang.

c. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Yaitu pinjaman dari Bank dan Lembaga Keuanganlainnya yang dilakukan berdasarkan perundangan-peruandangan yang berlaku. Dalam hal ini BMT Amanah Usaha Mulia dibantu oleh LPDB Kementrian Koperasi, Bank Syariah Mandiri Magelang, BMT Tamzis, BMT Kharisma, BMT Melati dan BMT yang bergabung dalam asosiasi.

F. Produk-produk dan Jasa yang Ditawarkan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang

Adapun produk-produk dan Jasa KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) adalah sebagai berikut :

1. Produk Funding

   Produk Funding adalah produk yang berkaitan dengan simpanan atau tabungan yang dikeluarkan oleh KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) yaitu :

   a. Sirela Aulia (Simpanan Suka Rela)

      Simpanan yang hanya praktis bagi Mitra yang ingin selalu mendapatkan kemudahan, Mitra dapat menambah dan mengambil simpanan setiap saat (jam kerja).

      Hanya dengan :

      1) Pembukuan rekening sebesar Rp. 10.000,-
      2) Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
      3) Bagi hasil dengan porsi 25:75
      4) Saldo minimal sebesar Rp. 10.000,-

   b. Simku Aulia (Simpanan Kurban Aulia)

      Simpanan Kurban menjadikan mitra ringan saat berkurban.

      Hanya dengan :

      1) Pembukuan rekening sebesar Rp. 15.000,-
      2) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
      3) Penambahan dapat dilakukan setiap saat dan penarikan hanya dapat dilakukan pada saat Idul Adha
      4) Saldo minimal sebesar Rp10.000,-

5) Bagi Hasil dengan porsi 28 :72

c. Sisuka Aulia (Simpanan Manasuka Berjangka)

Investasi jangka panjang mitra yang menguntungkan

Ketentuan :

1) Sisuka hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo saja
2) Sisuka minimal sebesar Rp. 1.000.000,-
3) Bagi hasil akan dikreditkan langsung pada Sirela setiap akhir bulan
4) Jangka waktu dan porsi nisbah :
   - 3 bulan 30 : 70
   - 6 bulan 35 : 65
   - 12 bulan 40 : 60

d. Siji Aulia (Simpanan Haji Aulia)

Simpanan Haji Aulia adalah simpanan khusus untuk mempersiapkan Haji dan Umroh anda

Ketentuan :

1) Setoran awal minimal Rp.500.000,-
2) Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,-
3) Bagi Hasil dengan nisbah 25: 75
4) Simpanan dapat diambil untuk keperluan pendaftaran haji dan umroh

2. Produk Pembiayaan BMT Amanah Usaha Mulia

BMT AULIA membantu mitra memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana dalam bentuk modal usaha maupun guna keperluan konsumtif.

a. Al-*Mudharabah*

Usaha bersama dimana salah satu pihak menyumbangkan modal dan pihak lain memberikan keahlian. Keuntungan yang diperoleh dibagi menurut kesepakatan dimuka sedangkan apabila rugi, pemilik modal menanggung semua kerugian.

b. Al-*Musyarakah*

Kerjasama antara dua orang atau lebih dalam hal permodalan, ketrampilan atau kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati oleh pihak-pihak yang berserikat.[4]

c. Al-*Ijarah*

Perjanjian antara perusahaan pembiayaan (*mu'jir*) dengan konsumen sebagai penyewa (*musta'jir*). Penyewa setuju akan membayar uang sewa selama masa sewa yang diperjanjikan dan bila sewa berakhir perusahaan (*mu'jir*) mempunyai hak opsi untuk memindahkan kepemilikan objek sewa tersebut. Pembiayaan *Ijarah* merupakan pembiayaan yang diberikan untuk keperluan konsumtif.Pembiayaan *Ijarah* bisa digunakan anggota untuk biaya sekolah, kuliah dan pembelian sepeda motor.

d. Al-*Murabahah*

Kontrak jual-beli barang sesuai harga asal yang ditambahkan dengan keuntungan yang disepakati.Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian. Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian barang diperlukan anggota, dan anggota akan membayar sewa tangguh pada waktu yang ditentukan sebesa harga barang tambah *mark up* yang diberikan kepada BMT pembiayaan *murabahah* di BMT Amanah Usaha Mulia dapat digunakan untuk membeli barang berupa kendaraan atau rumah bagi anggota.

Bahwasannya untuk pembelian keputusan pembiayaan diberi wewenang seseuai dengan plafonnya :

1) Plafon Rp. 0 – Rp. 1.000.000 bagian Petugas Dinas Lapangan dengan persetujuan Kabag pembiayaan
2) Plafon Rp. 1.000.000 – Rp. 10.000.000 bagian Kabag pembiayaan dengan persetujuan Manager

[4]Gufron Ajib, *Op. Cit,* hlm 155-156

3) Plafon Rp. 10.000.000 – Rp. 25.000.000 Manager dengan persetujuan komite pembiayaan
4) Plafon Rp. 25.000.000 – Rp. 50.000.000 Manager dengan persetujuan Komite Pembiayaan dan Pengurus

Jaminan, bahwasanya jaminan baik berupa BPKB maupun Sertifikat atau lainnya tidak bisa dikeluarkan/dipinjamkan kecuali diganti jaminan lainnya yang senilai dengan jaminan sebelumnya dengan dikenai biaya administrasi yang sebesar sebagai berikut :

1) Perpanjangan STNK biaya : Rp. 5.000
2) Pergantian/tukar jaminan biaya : Rp 20.000
3) Biaya survey ulang jaminan : Rp. 50.000

Untuk ketentuan margin pembiayaan ditentukan :

a. Tanpa jaminan margin minimal 2,5%
b. Dengan jaminan margin antara 1,5% - 2,25%

Selanjutnya produk tersebut, BMT Amanah Usaha Mulia juga mempunya produk layanan yang bertujuan untuk lebih mempermudah anggota atau masyarakat sekitar untuk melakukan pembayaran yang bersifat konsumtif, produk layanan tersebut meliputi :

a) Pembayaran listrik
b) Pembayaran rekening telepon
c) Pembayaran pulsa

BMT Amanah Usaha Mulia juga mengelola dan menyalurkan dana untuk anggota dan masyarakat umum melalui :

1) Dana *Ta'awun*

Dana *Ta'awun* yaitu dana yang dikelola BMT untuk disalurkan ke anggota untuk membayar angsuran jika anggota anggota meninggal dengan catatan pembiayaan lancar. Dana *Ta'awun* dimasukkan dalam reskening simpanan biasa dengan mengambil dana sebesa 0,15% dari

plafon pencairan. Dana *Ta'awun* dikelola kerjasama dengan PT Permodalan BMT Ventura Jakarta.

2) *Baitl Maal* (ZIS)

Baitul Maal merupakan dana yang disalurkan untuk masyarakat berupa zakat, *Infaq* dan *shodaqah* disalurkan untuk aktivitas :

a) *Al-Qardhul Hasan* (Pembiayaan Kebajikan)

b)Santunan *Dhuafa* :

1. Pemberian Beasiswa
2. Pemberian Sembako untuk *Dhuafa*
3. Aktivitas Sosial Lainnya

3) Dana Sosial

Sebagai Lembaga Ekonomi Syari'ah, BMT tidak hanya bergerak pada pengembangan Profabilitas (*Baitul Tamwil*), namun juga bergerak dalam bidang sosial. BMT Amanah Usaha Mulia sering membantu korban yang terkena bencana, tidak hanya bersifat moril tapi juga bersifat materil. BMT Amanah Usaha Mulia membantu secara terjun langsung dengan menjadi membantu tim SAR yang bergabung dalam SAR BMT Jawa Tengah.

3. Pembiayaan Karyawan
   a. Produk
      1) Pembiayaan *Ta'awun*, pembiayaan untuk keperluan pengobatan
      2) Pembiayaan sakinah, pembiayaan untuk *Walimahan*
      3) Pembiayaan Griya, pembiayaan untuk membangun rumah.
      4) Pembiayaan Pendidikan, pembiayaan untuk pendidikan.
      5) Pembiayaan Multiguna, pembiayaan untuk membeli Kendaraan, Hand Phone, Laptop, Note Book, TV, Kulkas, AC dan lainnya.
   b. Skim Produk

1) Pembiayaan untuk semua karyawan tetap dan *honorer* (pengurus yang memiliki persyaratan.
2) Jangka waktu untuk semua produk pembiayaan maksimal 36 bulan
3) Biaya Administrasi untuk semua jenis pembiayaan maksimal 0,5%
4) Margin yang dibebankan untuk masing-masing pembiayaan :
   a) Pembiayaan Ta'awun : 0,5%
   b) Pembiayaan Sakinah : 1,2 %
   c) Pembiayaan Griya : 1,0 %
   d) Pembiayaan Pendidikan : 1,0%
   e) Pembiayaan Multiguna : 1,2%

c. Mekanisme
1) Karyawan / pengurus mengajukan permohonan kepada pengurus.
2) Permohonan menggunakan formulir khusus pembiayaan karyawan.
3) Maksimal plafon pembiayaan sesuai dengan besaran penghasilan bersih yang diterima. Dan berlaku ketentuan BMPK.
4) Apabila ketentuan point III C tidak terpenuhi maka diminta jaminan tambahan berupa sertifikat atau BPKB.

   Ketentuan untuk pembiayaan Karyawan :
   a) Ada batas BMPK (Batas Maksimal Pembiayaan Karyawan).
   b) Margin pembiayaan sesuai dengan program pembiayaan.
   c) Biaya administrasi 0,5% dai plafon.
   d) Karyawan / pengurus yang mendapat fasilitas pembiayaan adalah :
      1. Berstatus pengurus karyawan tetap / *Honorer*.
      2. Mempunyai masa kerja minimal 12 bulan.

3. Tidak memiliki pembiayaan di BMT AULIA
4. Plafon maksimal diperhitungkan dengan angsuran maksimal 60% dari gaji yang diterima.
5. Karyawan yang berhak meminjam akan dilihat dari komitmen, dedikasi dan loyalitas pada lembaga.
6. Bila melebihi BMPK maka akan diminta jaminan pendukung (sertifikat atau BPKB)

Untuk produk pembiayaan yang diminati oleh anggota adalah akad ijarah.Pembiayaan ini diperuntukkan kepada nasabah yang pemakaian konsumtif karena pembayaran ringan.Hal ini bisa dilihat pada presentase table dibawah ini.

Tabel 1.1

IJARAH	MURABAHAH	MUSYARAKAH	LAIN-LAIN
71,74	4,46	20,72	3,08

Untuk Pembiayaan *Ijarah* Tanpa Agunan, berikut adalah presentasenya :

Tabel 1.2

No	KATEGORI	JUMLAH (Rp)	JUMLAH (Org)	PRESENTASE
1	Lancar	1.105.369.032	274	75,72
2	Kurang Lancar	254.582.408	52	17,63
3	Diragukan	75.111.250	12	4,97
4	Macet	1.460.408.140	15	1,68
Jumlah		1.460.408.140	353	100,00

Profesi anggota pembiayaan KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang banyak yang berasal dari kalangan pedagang, dikarenakan letak KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang bertempat dikawasan pasar Blabak, pasar Muntilan, dan kawasan rumah penduduk. Hal itu dapat dilihat dari tabel pengguna di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang.

Tabel 1.3

No	PROFESI	PRESENTASE (%)
1	PEDAGANG	75
2	PNS ATAU TNI	5
3	PEGAWAI SWASTA	15
4	PETANI	3
5	LAIN-LAIN	2
JUMLAH		100

G. Prosedur Pembiayaan BMT AULIA

BMT Amanah Usaha Mulia membantu mitra memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana, dalam bentuk modal usaha, maupun guna keperluan konsumtif. Demi keefektifan dan efisiensinya suatu proses pemberian pembiayaan, maka perlu adanya suatu pedoman atau prosedur dalam pemberian pembiayaan yang layak, sehingga saling control antara satu dengan lainnya yang diharapkan tidak terjadi penyalahgunaan tugas dan wewenang dalam penanganan pembiayaan. Prosedur itu dibuat mengingat tingginya resiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang kerap kali menjadi batu sandungan bagi BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

untuk tumbuh dan berkembang layaknya lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Proses pemberian pembiayaan BMT Amanah Usaha Mulia Magelang secara garis besar melalui dua belas tahapan, yaitu :

1. Calon nasabah nasabah datang ke BMT atau bisa menghubungi melalui telephon kemudian menghubungi marketing BMT untuk menunjukkan permohonan pembiayaan.
2. Petugas BMT (marketing akan mendatangi anggota dan memberikan blangko permohonan pembiayaan antara lain berisi : Nama pemohon, tempat dan tanggal lahir, pekerjaan, alamat no telp, jenis pembiayaan, jumlah pembiayaan yang diminta, jangka waktu angsuran dan lain-lainnya.
3. Untuk kelengkapan data maka calon anggota harus menyerahkan berupa *fotocopy* kartu keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami istri dan jaminan sertifikat atau BPKB.
4. Menyerahkan bukti agunan/jaminan fisik berupa BPKB (motor, mobil), SHM (tanah).
5. Calon anggota menandatangani surat permohonan pembiayaan tersebut dan diserahkan kepada marketing.
6. Marketing kemudian menyerahkan berkas-berkas permohonan pembiayaan calon nasabah kepada akunting.
7. Marketing pembiayaan akan survey dan membuat analisa kelayakan pembiayaan calon anggota baik dari segi kualitatif, meliputi : karakter, watak, kepribadian, serta komitmen calon nasabah dan juga dari segi akuantitatif, yaitu menghitung kemampuan membayar calon nasabah dengan cara menghitung pendapatan dan biaya-biaya yang menjadi beban calon anggota untuk mengetahui pendapatan bersih calon anggota untuk membayar angsuran kepada BMT.
8. Apabila menurut manager pernohonan pembiayaan calon anggota di anggap tidak layak dan tidak memenuhi criteria yang di biayai, maka calon anggota akan diberi surat penolakan pembiayaan. Tetapi jika

proses pengajuan permohonan pembiayaan telah disetujui oleh manager, maka akunting atau marketing akan menghubungi calon nasabah melalui telephon.

9. Dengan disetujuinya pembiayaan, anggota menunggu pencairan pembiayaan dari BMT.
10. Setelah itu pihak BMT akan mendatangi anggota atau anggota datang ke kantor demgan dilanjutkan akad pembiayaan antara BMT dengan calon anggota. Pada saat ini juga BMT akan meminta anggota menyerahkan agunan/jaminan dan mencairkan dana pembiayaan.
11. Pelunasan dapat dilakukan dengan cara angsuran atau dicicil sesuai akad perjanjian kesepakatan kedua belah pihak (BMT dan anggota).
12. Dan pada akhir akad dana dapat diberikan kepada nasabah pembiayaan.[5]

H. Perkembangan BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

Perkembangan dan pertumbuhan Asset BMT Amanah Usaha Mulia Magelang sejak dimula dioperasionalnya sampai sekarang sangat baik itu dikarenakan adanya kepercayaan masyarakat kepada BMT Amanah Usaha Mulia Magelang dan pelayanan yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan modal awal BMT Amanah Usaha Mulia Magelang tahun 2009 yaitu Rp 548.042.925 hingga tahun 2015 Assetnya mencapai Rp 3.293.017.56. Berikut data perkembangan BMT Amanah Usaha Mulia Magelang.

Tabel 1.4

Jumlah Asset BMT Amanah Usaha Mulia Magelang[6]

Komponen	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Anggota	821 orang	1.022 orang	1.285 orang	1.500 orang	1.565 orang	1.911 orang

[6]Data Laporan RAT Tahun 2016, KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang

Simpanan	749.890.369	1.311.218.487	1.958.861.998	2.232.670.156	2.435.942.354	2.993357.917
Outstanding Pembiayaan	935.439.200	1.177.903.050	1.687.963.450	2.011.129.750	2.039.130.450	2.027.020.050
Total Modal	65.967.395	83.895.876	121.147.838	118.629.781	130.580.783	68.500.000
Asset	1.613.597.063	2.170.204.669	2.863.515.464	3.066.092.464	3.293.017.564	3.503.249.664